



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan terhadap 19 berita Surat Kabar *Kompas* terkait isu LGBT yang dipublikasikan pada periode Januari hingga Juli 2016, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, berita-berita terkait isu LGBT pada Surat Kabar *Kompas* didominasi oleh berita Internasional. Sebanyak 47.3% berita terkait isu LGBT merupakan berita Internasional dan tidak memiliki proximity dengan pembaca di Indonesia, sedangkan 31.5% lainnya merupakan berita lokal yang mengandung isu pendidikan dan kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa wartawan *Kompas* cenderung lebih menggunakan berita Internasional sebagai sumber berita utamanya dan sama sekali tidak memberitakan berita LGBT dari sudut pandang politik, hukum, dan ekonomi.
2. Dari segi luas berita, agenda media Surat Kabar *Kompas* hanya memberikan 10.4% kepada masing-masing luas berita besar dan sedang.

3. Sebanyak 89.4% lainnya merupakan artikel dengan luas berita kecil saja. Sangat sedikitnya luas berita mengenai isu LGBT menunjukkan Surat Kabar *Kompas* tidak memberikan porsi yang banyak untuk berita LGBT.
4. Sebanyak 11 berita (57.8%) terkait isu LGBT pada Surat Kabar *Kompas* memiliki unsur *conflict* dan mengandung isu kriminalisasi. Lebih dari setengah berita yang diteliti adalah isu kriminalisasi dan mengandung unsur *conflict* menunjukkan bahwa isu inilah yang merupakan isu yang dominan di Surat Kabar *Kompas*.
5. Sebanyak 15 berita (78.9%) terkait isu LGBT pada Surat Kabar *Kompas* sudah memiliki unsur *Human Interest*. Ini menunjukkan bahwa isu LGBT sangat dekat dengan emosi khalayak. Berita-berita ini juga memiliki setidaknya satu nilai berita. Nilai berita itu dapat berupa *conflict* / *controversy* maupun *proximity*.
6. Dari segi nada pemberitaan, sebanyak 52.6% berita-berita di Surat Kabar *Kompas* menunjukkan bahwa *Kompas* cenderung mendukung atau bernada positif terhadap berita dengan isu LGBT, sedangkan 15.7% diantaranya menunjukkan sifat *unfavorable* atau negatif dan cenderung menolak topik pemberitaan yang mengandung isu LGBT. Terdapat pula 31.5% lainnya merupakan sikap netral yang tidak memihak oleh Surat Kabar *Kompas* pada berita dengan isu LGBT di dalamnya.

7. Dengan demikian, agenda media Surat Kabar *Kompas* dalam menonjolkan isu LGBT masih hanya sebatas melalui berita Internasional. Walaupun tidak menyediakan porsi besar di setiap pemberitaannya, Surat Kabar *Kompas* cenderung bernada positif atau *favorable* pada artikel-artikel yang dipublikasikan. Terutama pada isu-isu yang berkaitan dengan kemanusiaan dan kebudayaan. Namun, peneliti menyimpulkan bahwa Surat Kabar *Kompas* sangat menentang LGBT karena isu kesehatan yang dapat ditimbulkan.

5.2. Saran

5.2.1 Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran praktis sebagai berikut.

1. Surat Kabar *Kompas* perlu memfokuskan isu LGBT di dalam negeri karena banyaknya informasi yang dapat dipublikasikan. Isu-isu seperti kemanusiaan dan kebudayaan pun perlu ditingkatkan lagi jumlahnya. Walaupun demikian, peneliti juga berharap Surat Kabar *Kompas* lebih mensosialisasikan isu kesehatan yang identik dengan isu LGBT melalui pemberitaannya.
2. Untuk mendukung saran praktis di atas, peneliti juga berharap Surat Kabar *Kompas* untuk terus mewawancarai narasumber yang

memihak terhadap isu LGBT di dalam setiap pemberitaan yang mengandung isu LGBT.

5.2.2 Akademis

Dalam hal akademis, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian agenda media Surat Kabar *Kompas* terhadap isu LGBT ini, di kemudian hari akan lahir penelitian baru yang menggunakan konsep agenda setting sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih akademis.
2. Peneliti juga berharap akan ada lanjutan terhadap penelitian dengan topik LGBT dengan menggunakan pendekatan yang berbeda baik metodologi dan teori agar mendapatkan sudut pandang lainnya.
3. Peneliti juga berharap Universitas Multimedia Nusantara dapat menambahkan jumlah mata kuliah yang secara khusus berfokus pada metode penelitian analisis isi kuantitatif.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA